

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Objek dan Ruang Lingkup Penelitian**

Objek pada penelitian ini adalah Shopee, sedangkan subek pada penelitian ini adalah konsumen yang sudah pernah menggunakan aplikasi belanja *online* Shopee di wilayah DKI Jakarta. Alasan peneliti memilih wilayah cakupan DKI Jakarta karena hal ini berkaitan dengan proses pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dimana berdasarkan temuan pelopor mesin pencari belanja (*shopping search engine*) dan *platform* pembandingan harga, Priceza, Jakarta menjadi salah satu kota terbesar yang menjadi sumber utama dari kunjungan (*traffic*) ke berbagai toko *online* di Indonesia (Bachdar, 2018). Data tersebut didapatkan berdasarkan komposisi, konsistensi konsumen dan jumlah populasi. Penelitian ini juga dilakukan terhitung sejak bulan Mei 2018 dengan menyebar kuesioner yang dilakukan selama kurang lebih 30 hari.

#### **B. Metode Penelitian**

Metode penelitian adalah metode yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian, dimana data tersebut dapat didapatkan melalui berbagai jenis metode penelitian seperti sebuah survey, wawancara, studi kasus, observasi, eksperimen dan lain-lain. Metode Penelitian sendiri digunakan untuk

mengumpulkan informasi, sehingga peneliti dapat menemukan jawaban atas permasalahan penelitiannya (Aminah & Roikan, 2019, p. 65).

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dimana metode kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan analisis data berbentuk numerik atau angka, yang pada dasarnya pendekatan ini menggambarkan data melalui angka-angka. Tujuan penelitian kuantitatif sendiri yaitu untuk mengembangkan, menguji dan menggunakan model matematis, teori dan hipotesis yang berkaitan dengan fenomena atau masalah yang diselidiki oleh peneliti (Suryani & Hendryani, 2015, p. 109).

Adapun jenis penelitian ini adalah jenis metode penelitian Survey. Jenis metode penelitian survey adalah metode pengumpulan data dengan menggunakan instrumen untuk meminta tanggapan dari responden yang sebagai data yang dibutuhkan untuk penelitian. Survey terdiri atas wawancara dan kuesioner. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner yang telah dirancang untuk mendapatkan informasi dari responden (Gulo, 2002, p. 118).

Desain penelitian menggunakan penelitian Deskriptif dan Kausal. Menurut Soegoto (2008) Penelitian Deskriptif Kausal termasuk jenis penelitian konklusif dan didefinisikan sebagai riset untuk menggambarkan sebuah karakteristik, gejala dan fungsi sebuah populasi, dimana fungsinya adalah untuk menentukan tingkatan dimana variabel-variabel yang diteliti berhubungan satu sama lainnya. Sedangkan Penelitian Kausal bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan sebab-akibat antara variabel dan memahami fungsi dari variabel bebas dan variabel terikat.

## **C. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Keseluruhan objek yang akan diteliti dinamakan populasi dimana biasanya terdiri dari sekelompok individu atau obyek yang memiliki karakteristik sama, seperti sekelompok individu di masyarakat yang mempunyai umur, seks, pekerjaan, status sosial yang sama, atau obyek lain yang mempunyai karakteristik (Tampomas, 2003, p. 31). Populasi juga dapat dikatakan sebagai keseluruhan obyek atau individu yang akan diteliti, memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap (Arifin, 2008, p. 69).

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pelanggan yang sudah pernah menggunakan aplikasi belanja online Shopee. Jenis Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Populasi tak terhingga (Infinite), karena jumlah pelanggan yang menggunakan aplikasi belanja online di Jakarta tidak diketahui secara pasti oleh peneliti.

### **2. Sampel**

Sampel merupakan sebagian kecil dari populasi atau obyek yang memiliki karakteristik sama (Chandra, 1995, p. 37). Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih melalui cara tertentu yang mewakili karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang dianggap mewakili populasi (Arifin, 2008, p. 69).

Tujuan pengambilan sampel ialah mendapatkan sampel yang mencerminkan populasinya atau representative (Fatihudin, 2015, p. 76).

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Sampel tujuan Tertentu (Purposive Sampling). Menurut Fatihudin (2015) sampel tujuan tertentu adalah sampel yang diambil dengan maksud atau tujuan tertentu. Peneliti menggunakan teknik sampel ini karena menganggap bahwa responden atau seseorang yang akan mengisi kuisioner memiliki karakteristik, pengalaman dan informasi yang diperlukan bagi penelitian ini, yaitu:

- (1) Pria/Wanita
- (2) Usia 18-65 Tahun
- (3) Pernah menggunakan aplikasi belanja online yaitu Shopee

Penarikan sampel diperlukan jika populasi yang diambil sangat besar, dan peneliti memiliki keterbatasan untuk menjangkau seluruh Populasi (Wahyudi, 2017, p. 16). Dalam Endra (2017) dijelaskan bahwa untuk menentukan sampel dari populasi diperlukan perhitungan yang digunakan sebagai acuan yang sebelumnya dikembangkan oleh para ahli, sebagai berikut:

- (2) Roscoe (1975) yang menyatakan bahwa untuk menentukan ukuran sampel penelitian bisa dilakukan dengan beberapa acuan, yakni:
  - a. Ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 3 sampai dengan 500
  - b. Bila sampel dibagi dalam kategori (misalnya: laki-laki, perempuan, mahasiswa, pns, dan lain-lain), maka jumlah anggota sampel setiap kategori minimal 30.

- c. bila dalam penelitian akan melakukan analisa dengan multivariate (korelasi atau regresi berganda), maka jumlah anggota sampel minimal 10 kali jumlah variabel yang diteliti.
  - d. Untuk penelitian eksperimen sederhana, yang menggunakan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, maka jumlah anggota sampel msing-masing kelompok antara 10 sampai dengan 20.
- (3) Champion (1981) mengatakan bahwa sebagian besar uji statistik selalu menyertakan rekomendasi ukuran sampel. Dengan kata lain, uji-uji statistik yang ada akan sangat efektif jika diterapkan pada sampel yang jumlahnya 20 sampai dengan 60 atau dari 120 sampai dengan 250. Bahkan jika sampelnya di atas 500, tidak direkomendasikan utntuk menerapkan uji statistik.
- (4) Gay dan Diehl (1992) menyebutkan bahwa:
- a. Untuk penelitian deskriptif, sampelnya 10% dari populasi.
  - b. Penelitian korelasional, paling sedikit 30 elemen populasi
  - c. Penelitian perbandingan kausal, 30 elemen perkelompok.
  - d. penelitian eksperimen 15 elemen per kelompok

Sarwono & Budiono (2012) juga menyebutkan bahwa ukuran sampel yang memadai dapat menggunakan sampel minimal 100 dengan tingkat kesalahan 10% untuk memperoleh hasil analisis yang signifikan dan lebih akurat. Untuk idealnya besar sampel sebesar 400 sampai dengan 1000 untuk tingkat kesalahan 5% sebagaimana umumnya persyaratan dalam teknik

analisis multivariat. Pada penelitian ini responden yang ditargetkan sebanyak 200 responden.

#### **D. Metode Pengumpulan Data**

Menurut Singarimbun dan Effendi (2006) sumber data obyek dari mana data diperoleh. Sumber data diperlukan untuk menunjang terlaksananya penelitian dan sekaligus untuk menjamin keberhasilan. Bungin (2005) juga mendefinisikan sumber data sebagai bahan keterangan tentang suatu objek penelitian yang diperoleh di lokasi penelitian. Sumber data merupakan subjek dari mana data diperoleh (Febriani dan Dewi, 2018) Sumber data yang akan digunakan dalam penelitian adalah:

##### (1) Sumber data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber data pertama atau tangan pertama di lapangan berupa responden atau subjek penelitian, hasil kuisioner, wawancara dan observasi (Kriyantono, 2010, p. 42) Data primer yang biasa digunakan dalam sebuah penelitian adalah kuisioner atau wawancara. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer yang didapatkan melalui kuisioner. Kuesioner sendiri adalah alat pengumpul data yang berbentuk pertanyaan yang akan diisi atau dijawab oleh responden (Djaali & Muljono, 2008, p. 64). Kuesioner menjadi instrumen penelitian yang membantu peneliti dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk diolah dan mengetahui hubungan variabel-variabel yang akan diteliti. Pada penelitian ini, kuesioner disebar secara *Online* dan

*Offline* kepada mahasiswa di sekitar wilayah Kampus Universitas Negeri Jakarta yang sudah pernah belanja secara *Online* dan menggunakan Aplikasi Shopee.

## (2) Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sekunder (Kriyantono, 2010, p. 42). Data Sekunder yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah berupa buku-buku pustaka, skripsi, jurnal nasional dan jurnal internasional yang memiliki keterkaitan dengan bahasan diteliti. Beberapa sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Studi pustaka, dimana menurut Febriani dan Dewi (2018) studi pustaka yaitu pengumpulan data dengan cara penggalian teori-teori, baik yang berasal dari literatur, maupun karangan ilmiah yang berhubungan dengan pokok bahasan.

## E. Operasionalisasi Variabel

Variabel penelitian perlu ditentukan dan dijelaskan agar hubungan dua atau lebih variabel dalam penelitian dapat dicari dan analisis (Bungin, 2005, p. 103). Dalam Sani (2018) dijelaskan bahwa Variabel penelitian adalah poin-poin yang akan menjadi karakteristik suatu penelitian. Variabel dibentuk berdasarkan kerangka konsep penelitian. ada 3 jenis variabel yang dikenal dalam penulisan ilmiah yaitu variabel bebas, variabel independen dan variabel moderator. Namun dalam penelitian ini hanya memakai dua jenis variabel, yaitu Variabel bebas dan variabel terikat. Adapun penjelasan kedua variabel tersebut sebagai berikut:

(1) Variabel bebas (Independent variabel)

Variabel bebas merupakan variabel yang memberikan pengaruh atau faktor yang menyebabkan variabel dependen menjadi berubah, atau dapat dikatakan variabel yang dapat diubah dan menyebabkan terjadinya suatu proses, gejala atau peristiwa. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel bebas yang akan diteliti, yaitu Perceived Risk (X1), Perceived Ease of Use (X2), Online Consumer Reviews (X3).

(2) Variabel terikat (dependent Variabel)

Variabel Terikat merupakan variabel akibat adanya Variabel Bebas, atau bisa dikatakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel-variabel lain. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah Purchase Decision (Y).

Dalam penelitian tentu diperlukan operasional variabel dimana menurut Sani (2018), Operasional variabel merupakan batasan ruang lingkup variabel yang akan menjadi bahan penelitian. Adapun matriks pembuatan definisi operasional nama variabel yang akan diukur, definisi operasional yang diinginkan, alat ukur, hasil ukur hingga skala ukur.



Berikut adalah Tabel Operasional Variabel dalam penelitian ini:

**Tabel III.1**

**Tabel Operasionalisasi Variabel**

No.	Variabel	Indikator	Pernyataan	Sumber
1.	<i>Perceived Risk</i>	<i>Financial Risk</i>	Saya merasa khawatir jika uang yang saya keluarkan untuk belanja online di Shopee tidak sesuai dengan manfaat yang saya peroleh	Hong dan Yi (2012)
			Saya merasa khawatir jika pembayaran yang saya lakukan terjadi kesalahan pada sistem	
		<i>Time Risk</i>	Saya merasa terlalu lama dan menyita banyak waktu ketika mencari informasi mengenai produk yang saya ingin beli	
			Saya merasa khawatir jika ketika belanja online memakan banyak waktu	
		<i>Performance Risk</i>	Saya merasa khawatir jika mendapatkan barang yang palsu ketika belanja online	
			Saya merasa khawatir jika fungsi pada produk yang akan saya beli tidak berjalan sesuai dengan yang diiklankan	
		<i>Psychological Risk</i>	Saya merasa khawatir tidak menikmati produk yang nantinya akan saya beli	
			Saya merasa khawatir produk yang saya beli akan menimbulkan kesan yang buruk bagi orang lain	
		<i>Physical Risk</i>	Saya merasa terlalu berlama-lama didepan layar gadget pada saat belanja online dapat mengganggu kesehatan saya	
			Saya merasa khawatir jika produk yang saya beli di Shopee dapat mengancam kesehatan saya	
		<i>Delivery Risk</i>	Saya merasa khawatir jika produk yang dikirimkan tidak sampai atau hilang dalam perjalanan	
			Saya merasa khawatir produk yang dikirimkan	

			akan hancur atau rusak ketika dalam perjalanan	
		<i>Social Risk</i>	Saya merasa khawatir jika mendapatkan pandangan yang jelek dari orang terdekat terhadap produk yang saya beli	
			Saya merasa khawatir jika mendapat pandangan yang jelek dari orang-orang dilingkungan sosial terhadap produk yang saya beli	
		<i>Private Risk</i>	Saya merasa khawatir jika Informasi Pribadi yang saya isi pada saat registrasi sebagai pengguna Shopee digunakan dengan tidak semestinya	
			Saya merasa khawatir akan adanya kebocoran data pribadi maupun informasi akun yang diretas (Hack) oleh pihak yang tidak bertanggungjawab	
		<i>Resource Risk</i>	Saya merasa khawatir akan praktik penipuan yang dilakukan oleh penjual	
			Saya merasa khawatir jika segala informasi mengenai produk dan fitur belanja lainnya yang disediakan oleh Shopee tidak dapat dipercaya dan diandalkan	
		<i>Service Risk</i>	Saya merasa khawatir jika Pengembalian Uang (Refund) dan adanya garansi terhadap barang yang telah dibeli tidak dapat di proses oleh pihak Shopee	
			Saya merasa khawatir jika Kontak dan layanan konsumen 24 Jam yang pada Shopee tidak responsif ketika saya sedang dalam masalah	
2.	<i>Perceived Ease of Use</i>	Mudah berinteraksi	Menurut saya kemudahan untuk dapat berinteraksi dengan pihak Shopee melalui Customer Service/Layanan Konsumen sangatlah penting	Suhir, Suhadi dan Riyadi (2014)
			Menurut saya sebagai kemudahan untuk dapat berinteraksi dengan penjual demi mendapatkan informasi	

			produk yang detil sangatlah penting	
		Mudah dalam melakukan transaksi	Menurut saya kemudahan dalam melakukan pembayaran/penerimaan bukti pembayaran sangatlah penting	
			Menurut saya opsi pembayaran yang disediakan oleh Shopee haruslah lengkap dan jelas	
		Mudah dalam memperoleh produk	Menurut saya kemudahan dalam menemukan produk yang diinginkan melalui fitur pencarian sangatlah penting	
			Menurut saya kemudahan dalam membandingkan produk ketika hendak mencari produk yang diinginkan sangatlah penting	
		Mudah untuk dipelajari	Menurut Saya kemudahan untuk menguasai dan mengetahui fungsi pada fitur-fitur yang disediakan oleh Shopee sangatlah penting	
			Menurut Saya seharusnya tidak membutuhkan waktu yang lama untuk mempelajari serta mengoperasikan situs/aplikasi belanja online Shopee	
		Mudah untuk digunakan	Menurut Saya Aplikasi/Situs belanja Online Shopee haruslah sangat mudah dan praktis untuk digunakan.	
			Menurut Saya Aplikasi/Situs belanja Online Shopee haruslah dapat digunakan kapanpun dan dimanapun	
3.	Online Consumer Reviews	Awareness	Saya sadar akan adanya fitur ulasan pada aplikasi/Situs Shopee	Sudjatmika (2017)
			Saya sangat memahami akan fungsi dari fitur ulasan yang ada pada aplikasi/situs Shopee	
Frequency	Saya sering menggunakan fitur ulasan yang ada pada aplikasi/situs Shopee untuk melihat pandangan konsumen lain pada produk yang akan saya beli			
	Saya sering memberikan			

			rekomendasi atau menyarankan untuk tidak membeli produk kepada konsumen lain	
		<i>Comparison</i>	Saya sering menjadikan ulasan dari konsumen lain sebagai bahan pertimbangan ketika membeli produk	
			Saya sangat memperhatikan dan membandingkan berbagai ulasan untuk dapat saya percaya sebagai bahan pertimbangan ketika membeli produk	
		<i>Effect</i>	Saya merasa ulasan yang berisikan pengalaman konsumen lain pada produk yang hendak saya beli sangat membantu saya untuk membuat keputusan pembelian	
			Saya merasa fitur ulasan pelanggan (Reviews) memberikan pengaruh yang besar dalam menemukan produk yang sesuai dan dibutuhkan	
4.	<i>Purchase Decision</i>	<i>Need Recognition</i>	Saya menggunakan aplikasi/situs belanja online Shopee untuk mencari produk yang saya butuhkan/inginkan	Hardiawan (2013) dalam Wahyuni, Irawan dan Sofyan (2017)
			Produk-produk yang tersedia pada situs/aplikasi belanja online Shopee dapat menyelesaikan permasalahan kebutuhan yang saya alami secara aman	
		<i>Information Search</i>	Saya cenderung melakukan pencarian/riset mengenai informasi produk yang akan saya beli melalui Shopee karna itu mempermudah saya	
			Saya dapat memanfaatkan fitur pencarian informasi produk yang ada pada Shopee dengan baik dan mudah	
<i>Alternative Evaluation</i>	Saya cenderung membandingkan produk-produk yang akan saya beli pada fitur ulasan (Reviews) yang ada pada Shopee			
	Saya menggunakan fitur			

			ulasan (Reviews) untuk melihat pengalaman konsumen lain pada produk yang akan saya beli	
		<i>Purchase Decision</i>	Saya yakin bahwa berbelanja melalui aplikasi/situs belanja online Shopee sangatlah aman	
			Kemudahan yang diberikan, Resiko yang rendah dan adanya fitur ulasan (Reviews) pada Shopee sangat berpengaruh pada saya dalam membuat keputusan ketika membeli produk yang saya butuhkan dan inginkan	

Sumber: Data Diolah oleh Penulis, 2019

## F. Skala Pengukuran

Dalam penelitian ini kuesioner menggunakan skala likert. Skala Likert disebut juga summated rating scale. Skala ini banyak digunakan karena memberi peluang kepada responden untuk mengekspresikan perasaan mereka dalam bentuk persetujuan terhadap suatu pernyataan (Hair, Bush, & Ortinau, 2003, p. 422).

Skala likert dapat dipakai dengan beberapa variasi bentuk pernyataan. Karena pilihan jawabannya berjenjang, setiap pilihan jawaban bisa diberikan skor. Skor 1 bisa ditempatkan pada jenjang jawaban terendah, misalnya 'sangat tidak setuju', asal dilakukan secara konsisten (Simamora, 2005, p. 23).

Dalam Simamora (2005) juga dijelaskan ada beberapa hal yang perlu diperhatikan saat menggunakan skala Likert. Pertama, urutan pernyataan perlu diacak agar setiap pertanyaan mendapat peluang yang sama untuk setiap posisi. Hal ini penting untuk menghindari bias posisi. Kedua, hindari keseragaman

pilihan jawaban dengan mengacak titik ekstrem positif dan negatif. letak sangat setuju, sebagian disebelah kiri, sebagian disebelah kanan.

**Tabel III.2**  
**Skala Pengukuran**

<b>Kriteria Jawaban</b>	<b>Skor</b>	<b>Kode</b>
Sangat Tidak Setuju	1	STS
Tidak Setuju	2	TS
Sedikit Tidak Setuju	3	SDT
Sedikit Setuju	4	SDS
Setuju	5	S
Sangat Setuju	6	SS

Sumber: Simamora , 2005

#### **G. Metode Analisis Data**

Analisis data bertujuan untuk menginterpretasikan data-data yang telah dikumpulkan dan diolah sehingga nantinya akan diperoleh jawaban atas rumusan masalah penelitian dan mampu membuktikan hipotesis yang diajukan peneliti (Manurung, Satriawan , Irfan, & Juliandi, 2016).

Peneliti menggunakan analisis regresi berganda untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara keempat variabel yang akan diteliti. Penelitian ini terdapat tiga variabel bebas dan satu variabel terikat, maka peneliti menggunakan perangkat lunak SPSS (*Statistical Product and Services Solution*) for windows versi 24 untuk mengolah dan menganalisis data hasil penelitian dengan teknik analisis data yaitu Analisis Regresi Linear Berganda.

## H. Uji Instrumen

### 1. Uji Validitas

Uji Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat keabsahan (Validitas) suatu alat ukur (Arikunto, 1998, P. 160). Suatu alat ukur yang valid mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya alat ukur yang kurang valid berarti memiliki tingkat validitas yang rendah. Menurut Ranguti (2002) Sebuah alat ukur dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dimana tinggi rendahnya validitas alat ukur menunjukkan sejauh mana data terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud. Pengujian dilakukan signifikansi pada taraf 0,05 probabilitas yang berarti instrumen tersebut dikatakan valid. jika nilai alpha lebih besar dari r kritis atau r tabel maka alat ukur dikatakan valid.

Pengujian instrumen biasanya dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Adapun Rumus yang dibutuhkan dalam melakukan pengujian validitas secara manual adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$\sum X = \dots \sum Y = \dots \sum XY = \dots \sum X^2 = \dots \sum Y^2 = \dots n = \dots$$

X = Skor yang diperoleh subyek dari seluruh item

Y = Skor total yang diperoleh dari seluruh item

$\sum X$  = Jumlah skor dalam distribusi X

$\sum Y$  = Jumlah skor dalam distribusi Y

$\Sigma X^2$  = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X

$\Sigma Y^2$  = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y

N = Banyaknya responden

## 2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah suatu nilai yang menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur didalam mengukur gejala yang sama (Umar, 2003). Menurut Edison (2015) Reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan Indikator suatu variabel dan disusun dalam bentuk kuisisioner. Umar (2003) juga menjelaskan bahwa Kriteria Uji Reliabilitas sendiri akan suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai Cronbach's Alpha  $> 0,60$ .

Rumus yang dapat digunakan adalah:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\Sigma \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Dimana

dimana

$r_{11}$  = Reliabilitas Instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan

$\Sigma \sigma_b^2$  = Jumlah varians butir

$\sigma_t^2$  = Varians total



## **I. Uji Asumsi Dasar**

Uji asumsi dasar terdiri dari Uji Normalitas dan Uji Linearitas dimana setiap penelitian harus menggunakan pengujian ini sebagai dasar bahwa variabel yang kita miliki mendekati populasi normal atau tidak dan hubungan antara variabel yang berbanding lurus.

### **1. Uji Normalitas**

Uji normalitas atau biasa dikenal juga dengan uji asumsi adalah suatu usaha untuk menentukan apakah data variabel yang kita miliki mendekati populasi distribusi normal atau tidak (Sufren & Natanael, 2014, p. 65). Tujuan dari Uji Normalitas menurut Santoso (2012) adalah untuk mengetahui apakah distribusi dengan bentuk lonceng (bell shaped). Data yang baik adalah data yang mempunyai pola seperti distribusi normal, yakni distribusi data tersebut tidak melenceng ke kiri atau melenceng ke kanan. Uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Kolomogorov-Smirnov dimana nilai Asymp.Sig dan Tes Statistik  $> 0,05$  berarti data tersebut berdistribusi normal.

### **2. Uji Linearitas**

Linieritas adalah keadaan dimana hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen bersifat linier (garis lurus) dalam range variabel independen tertentu. Linieritas bisa diuji menggunakan Scatter Plot (Diagram pencar) seperti yang digunakan untuk deteksi data outlier, dengan

memberi tambahan garis regresi. Karena Scatter plot hanya menampilkan hubungan dua variabel saja, maka jika terdapat lebih dari dua data, maka pengujian dilakukan dengan berpasangan tiap dua data (Santoso, 2010), Dimana jika nilai Linearity.sig > 0,05 maka data tersebut linear.

## **J. Uji Asumsi Klasik**

Uji Asumsi Klasik menurut Ansofino (2016) adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda yang berbasis ordinary least square (OLS). Setidaknya ada empat uji asumsi klasik, yaitu uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas dan uji autokorelasi. Dalam penelitian ini penulis hanya menggunakan 3 pengujian pada asumsi klasik yaitu uji normalitas, heterokedastisitas dan uji multikolinearitas.

### **1. Uji Multikolinearitas**

Menurut Ansofino (2016) Uji Multikolinearitas adalah untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Pada uji multikolinearitas kita akan melihat nilai toleransi dan VIF dimana jika  $VIF < 10,00$  Tidak terjadi multikoleniaritasada korelasi yang tinggi diantara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu, sebaliknya jika nilai Tolerance lebih besar dari 0,10 maka artinya tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi.

## **2. Uji Heterokedastisitas**

Ansofino (2016) menjelaskan bahwa uji heterokedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu ke pengamatan ke pengamatan lain dan model regresi yang memenuhi persyaratan adalah dimana terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap atau disebut homokedastisitas. Ada beberapa cara dalam uji Heterokedastisitas yaitu uji Glejser, uji Park, uji Spearman, namun yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Spearman dimana syarat bebas dari uji heterokedastisitas adalah ketika nilai Sig diatas nilai alpha (5%).

## **K. Teknis Analisis Data**

### **1. Analisis Deskriptif**

Analisis Deskriptif merupakan metode analisis yang bertujuan mendeskripsikan atau menjelaskan sesuatu hal apa adanya (Irawan, 2004). Biasanya parameter analisis deskriptif adalah mean, median, modus (mode), frekuensi, persentase, persentil, dan sebagainya (Baroroh, 2008). Menurut Purwoto (2007) analisis data Deskriptif adalah cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Ciri-ciri analisis data deskriptif yaitu penyajian data lebih ditekankan dalam bentuk tabel, grafik dan ukuran-ukuran statistik, seperti persentasi, rata-rata, variansi, korelasi dan angka indeks.

## 2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi sendiri merupakan suatu analisis yang menjelaskan tentang akibat dan besarnya sebuah akibat yang ditimbulkan oleh satu atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Fokus utama dalam model regresi linier sederhana terletak pada model yang menggunakan satu variabel independen  $X$  untuk mengestimasi nilai variabel dependen  $Y$ . Sedangkan fokus utama dalam model regresi linier berganda terletak pada model yang menggunakan suatu variabel dependen dihubungkan dengan dua atau lebih dari dua variabel independen (Wicaksono, 2006, p. 93).

Persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan:

$Y'$  = Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

$X_1$  dan  $X_2$  = Variabel independen

$a$  = Konstanta (nilai  $Y'$  apabila  $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$ )

$b$  = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

## L. Uji Hipotesis

### 1. Uji Koefisien Regresi secara bersama-sama ( Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen ( $Y$ ). Dengan kata lain, uji F ini dapat digunakan untuk mengetahui apakah sebuah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi sebuah variabel dependen atau tidak.  $F$  hitung dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$F \text{ hitung} = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

$R^2$  = koefisien determinasi

$n$  = jumlah data atau kasus

$k$  = jumlah variabel independen

Jika  $F$  hitung  $>$   $F$  tabel,  $H_0$  ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh secara signifikan antara variabel independen (lebih dari dua) secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau jika nilai signifikansi  $<$  0,05 berarti hipotesis diterima

## 2. Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi menunjukkan suatu proporsi dari varian yang dapat diterangkan oleh persamaan regresi terhadap varian total. Besarnya koefisien determinasi dirumuskan sebagai berikut :

$$R^2 = \frac{n(a \cdot \sum y + b_1 \cdot \sum yx_1 + b_2 \cdot \sum yx_2 + b_3 \cdot \sum yx_3) - (\sum y)^2}{n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2}$$

Nilai  $R^2$  akan berkisar 0 sampai 1. Nilai  $R^2 = 1$  menunjukkan bahwa 100% total variasi diterangkan oleh varian persamaan regresi atau variabel bebas, baik  $X_1$   $X_2$  maupun  $X_3$  mampu menerangkan variabel  $Y$  sebesar 100%. sebaliknya apabila  $R^2 = 0$  menunjukkan bahwa tidak ada total barian yang diterangkan oleh variabel bebas oleh persamaan regresi  $X_1$ ,  $X_2$ , maupun  $X_3$ .